

Nomor : KSEI-3375/JKU/0226
Lampiran : 1 (satu) set dokumen
Klasifikasi Surat : Umum

19 Februari 2026

Yth. Direksi Pemegang Rekening

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perihal : Undangan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Sebagai tindak lanjut informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 19 Februari 2026 selaku Wali Amanat Obligasi PT Bukit Makmur Mandiri Utama, bersama ini terlampir disampaikan Undangan RUPO atas Sukuk Ijarah I Buma Tahun 2025.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Yulia Purnama Sari
Kadiv. Jasa Kustodian

Nina Pratama
Kanit. Tindakan Korporasi
Divisi Jasa Kustodian

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Bukit Makmur Mandiri Utama;
3. Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, KSEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan terhadap seluruh insan KSEI. Jika Bapak/Ibu mengetahui tindakan pelanggaran terkait hal tersebut, mohon dilaporkan melalui media pelaporan pelanggaran berupa e-mail resmi KSEI yaitu lapor@kseiwbs.co.id.

<FAA/Undangan RUPO> | Halaman 1/1

Lampiran I

Panggilan
Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025

Surat Kabar Harian Kontan
19 Februari 2026

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH I BUMA TAHUN 2025	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat atas Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ("Sukuk") yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("Emiten") berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 1 Tanggal 2 Januari 2025 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 46 tanggal 22 Januari 2025, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 7 tanggal 7 Februari 2025, serta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk No. 13 tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, (seluruhnya disebut sebagai "Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengundang para pemegang Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 ("Pemegang Sukuk"), untuk dapat menghadiri Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI") yang akan diselenggarakan pada:	
Hari/Tanggal	: Kamis, 5 Maret 2026
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Function Room A & B – Pacific Century Place Jl. Jend. Sudirman No. 52 – 53 Jakarta Selatan 12190
Agenda RUPSI: Persetujuan pengesampingan pemenuhan ketentuan keuangan (financial covenant) yaitu Net Debt to EBITDA ratio berdasarkan Pasal 7.3.b dan Perjanjian Perwaliamanatan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	
Catatan: 1. RUPSI ini diselenggarakan atas usulan Emiten. 2. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan: RUPSI dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSI (tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi). 3. Formulir surat kuasa dan surat pernyataan mengenai ada atau tidaknya hubungan afiliasi antara Pemegang Sukuk dan Emiten dapat diunduh langsung melalui situs web Emiten di https://bumainternational.com/laporan-dan-keterbukaan-informasi sejak tanggal Pemanggilan hingga tanggal penyelenggaraan RUPSI. 4. Penjelasan mengenai Agenda RUPSI akan dipaparkan oleh Emiten pada saat RUPSI. 5. Para Pemegang Sukuk yang berhak hadir dalam RUPSI adalah Pemegang Sukuk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Sukuk yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSI, yaitu pada tanggal 27 Februari 2026. 6. Para Pemegang Sukuk atau kuasanya yang akan menghadiri RUPSI diwajibkan untuk membawa dokumen sebagai berikut: a) Konfirmasi Tertulis untuk RUPSI (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI. b) Asli Surat Kuasa (apabila Pemegang Sukuk diwakili oleh kuasanya). c) Fotokopi kartu identitas (KTP atau paspor) yang masih berlaku dari Pemegang Sukuk dan kuasanya yang akan menghadiri RUPSI. d) Dalam hal Sukuk dimiliki oleh badan hukum atau badan usaha, maka diwajibkan untuk membawa dokumen tambahan sebagai berikut: - Apabila RUPSI dihadiri oleh Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha: • Fotokopi Akta Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut termasuk persetujuan dan/atau penyetoran pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. - Apabila RUPSI dihadiri oleh kuasa Direksi dan/atau pengurus badan hukum atau badan usaha: • asli Surat Kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan RUPSI yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut. • fotokopi bukti diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP atau Paspor yang masih berlaku fotokopi Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan terakhir serta fotokopi Akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut termasuk persetujuan dan/atau penyetoran pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia). 7. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, pada saat registrasi RUPSI, Pemegang Sukuk atau kuasa Pemegang Sukuk yang hadir dalam RUPSI berkewajiban untuk menyampaikan Surat Pernyataan asli yang telah ditandatangani yang menyatakan ada atau tidak adanya hubungan afiliasi antara Pemegang Sukuk dan Emiten. 8. Untuk mempermudah pengaturan dan menjaga ketertiban RUPSI, Pemegang Sukuk atau kuasanya yang hadir dalam RUPSI dimohon dengan hormat untuk hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPSI dimulai.	
Wali Amanat  Bank Rakyat Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Emiten  BUMA PT Bukit Makmur Mandiri Utama	

39

BURSA

3

Kontan Kamis, 19 Februari 2026

Proyeksi IHSG

Peluang untuk Menguat Lagi

JAKARTA, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) parkir di zona hijau sesaat lebih Tahun Baru. Indeks IHSG melonjak 97,35 poin atau 1,19% ke 8.310,22 pada Rabu (18/2).

Investor asing akhirnya mencatatkan aksi beli bersih aset net buy sebesar Rp 1,44 triliun. *Head of Research JNC Sekuritas Heri Wicaksono* melihat, pengantun IHSG kemarin di dorong sektor energi dan barang konsumsi non primer.

Di sisi lain, tekanan IHSG sejalan dengan pengantun bursa global dan regional serta harga komoditas dunia, ujarnya kepada Kontan, Rabu (18/2).

Equity Research Analyst PT Bank Sekuritas, Alif Paskalia Tambaling menambahkan, pengantun IHSG kemarin dibarengi oleh optimisme setelah libur panjang.

Ekspansi akan kondisi ekonomi yang masih solid, antisipasi kinerja emiten, dan pembagian deviden menjadi beberapa faktor yang mendukung optimisme tersebut.

Sementara sektor mengantun dengan kenaikan terbesar pada sektor transportasi,

katanya kepada Kontan, Rabu. Sementara itu, mayoritas indeks di bursa Asia juga ditutup menguat. Meskipun terdapat kekhawatiran baru akan dampak sektor kreditasi bantam (AI), "bursa China, Hong Kong, Singapura, Taiwan, dan Korea Selatan masih tetap karena libur Tahun Baru. Indeks IHSG kemarin ditutup dengan support berada di 8.260 dan resistensi di 8.330.

Untuk perdagangan Kamis (19/2) Heri Wicaksono memperkirakan IHSG masih bergerak untuk menguat dengan support berada di 8.260 dan resistensi di 8.330.

Investor akan mencermati rilis data makro Amerika Serikat (AS) dan juga POCM Minutes, serta akan ada rilis Bank Indonesia (BI) terkait BI rate, tutur dia.

Heri Wicaksono menyarankan untuk perdagangan hari ini investor bisa mencermati saham IHSA dengan target harga Rp 1.500-Rp 1.720 per saham. Lalu INTR di rentang Rp 450-Rp 480 per saham dan PANI Rp 1.225 hingga Rp 1.250 per saham.

Pulita Nilyekanti

Top Losers	Top Gainers	Hot Money di Saham
HILL -15%	BPI 34,52%	Tanggal Net Buy Net Sell
EPG -14,74%	PART 34,33%	19-2-2026 708,01
LNK -14,74%	ATAP 25%	19-2-2026 528,42
		12-2-2026 1.480,98
		12-2-2026 2.027,91
		19-2-2026 1.441,08
		Total -1.309,24
		Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (19 Februari 2026)

Nama	Indikasi	Support	Resistansi
Pandita Dewanto	Investindo Nusantara Sekuritas	8.170	8.408
Nafan Aji Gusta	Wise Asset Sekuritas	8.171	8.408
Heri Wicaksono	MNC Sekuritas	8.263	8.334
Iham Firdi	RHB Sekuritas	8.176	8.406
Oktavianus Audi	Kinross Sekuritas Indonesia	8.200	8.425
Muhammad Wati	KSI Sekuritas	8.250	8.400
Rera Diodana	BRI Danareksa Sekuritas	8.150	8.400
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	8.118	8.458
Valdy Kusuman	Phitrace Sekuritas	8.250	8.400
Ivan Rosanawati	Binartha Sekuritas	7.803	8.596
Total / Nilai median		8.174	8.407

Disclaimer: Prediksi 10 analis di atas adalah berdasarkan kondisi pasar saham pada saat penulisan ini dibuat. NIKOTAN dan pihak lain tidak bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

AKSI KORPORASI

Kinerja UNTR Bakal Semakin Bernas Usai Mengakuisisi Tambang Emas

JAKARTA, Gelat ekspansi terus diarahkan emiten pertambangan Grup Astra, PT United Tractors Tbk (UNTR) Terbitan, Rabu (18/2). UNTR mengumumkan, telah menyelesaikan transaksi akuisisi tambang emas Dugmuk PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB).

Transaksi tersebut diawasi oleh Pengadilan Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara UNTR melalui DITN dengan PT J Resources Nusantara (JRN) untuk pembelian 59,9999% saham PT Arifura Surya Alam (ASA) milik JRN pada September 2025.

Pada waktu yang sama, UNTR melalui EPS juga menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Jurny Budarto untuk pembelian 0,00001% saham ASA yang dimiliki Jurny dan 0,2% saham PT Mula Bani Persada (MBP) yang juga dimiliki Jurny. Total nilai pertambahan atau *enterprise value* dalam transaksi ini mencapai US\$ 540 juta.

Usai akuisisi tuntas, UNTR bakal membangun fasilitas pemrosesan dan infrastruktur pendukung di tambang emas Deep. Fasilitas ini memiliki kapasitas produksi 300 ton per tahun pertahun, yang dapat menghasilkan emas 140.000 hingga 150.000 ons per tahun. Pada 2025, tambang emas Deep diharapkan dapat mulai berproduksi.

Kepala Riset Koren Investment & Sekuritas Indonesia (KISI), Muhammad Wati menilai, secara jangka panjang akuisisi tambang emas Deep menjadi langkah strategis dan krusial bagi

UNTR. Nilai tambah yang didapat UNTR adalah peningkatan cadangan emas, yang bisa mendorong kinerja *bottom line* ketika tambang itu mulai beroperasi penuh.

Emas, UNTR harus mewaspadai risiko ketika ekspansi proyek, termasuk risiko fluktuasi harga komoditas infrastruktur tambang. Mengembangkan tambang dari tahap *development* hingga produksi komersial butuh *expenditure* besar dan manajemen lingkungan ketat untuk mencegah insiden yang bersifat "black swan", tutur Wati, Rabu (18/2).

Wati memperkirakan, kinerja UNTR pada 2026 relatif stabil dan cenderung moderat.

Polemik pencabutan sin tambang emas Marabau yang dituduh anak usaha UNTR, yaitu PT Agincourt Resources di anggap mudah dalam melepaskan *profit* di oleh investor. Dini, dampaknya tidak sedikit, yakni berakibat pada reputasi UNTR. Namun, penemuan tambang emas Marabau akan berdampak pada kinerja operasional. Fasilitas *tailing* Agincourt.

Senior Market Analyst MNC Asset Sekuritas Nafan Aji Gusta menambahkan, fundamental UNTR masih tergolong solid dan menarik. Akuisisi tambang emas Deep menjadi langkah diversifikasi bisnis yang dilakukan oleh UNTR dan segmen pertam-

bangun emas dinilai dapat menjadi *game changer* bagi ekspansi bisnis emiten. Dari sisi prospek kinerja, UNTR berpeluang diuntungkan oleh tren kenaikan harga emas dunia dan harga komoditas lain yang akan mulai membaik. "Harga batubara masih relatif rendah karena fase *reconsolidation*, sehingga dapat mendorong kinerja jangka pendek UNTR," paparnya.

Nafan menyimpulkan, UNTR perlu kembali melakukan langkah diversifikasi bisnisnya ke mineral lain yang punya potensi keuntungan yang tinggi. UNTR juga mesti mampu menahan margin laba batubara melalui kon-

trol biaya yang ketat. Nafan merekomendasikan saham UNTR. Target harga Rp 30.000 per saham. Sedangkan Wati menyarankan UNTR dengan target harga Rp 30.000 per saham.

Dinas Andi Sadhono

Selektif Memilih Saham Lapis Kedua

Saham lapis dua sektor konsumen, ritel dan infrastruktur dinilai menarik

Dinas Andi Sadhono

JAKARTA, Gejolak yang melanda pasar saham turut mempengaruhi kinerja saham-saham lapis kedua. Walau begitu, saham-saham kelompok ini tetap punya daya tarik bagi para investor pada 2026.

Kinerja IDX Small Mid Cap (SMC) Composite yang terdiri dari saham-saham berkapitalisasi pasar kecil dan menengah terkoreksi 5,34% sejak awal tahun atau *year to date* (YTD) ke level 45,76 hingga Rabu (18/2). Di sisi lain, kinerja IDX Small Mid Cap (SMC) Liquid masih bisa tumbuh tipis 0,59% ke level 307,18.

Bersamaan dengan itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 5,01% YTD ke level 8.310,23. *Equity Analyst* PT Indo Premier Sekuritas David Kurniawan mengatakan, tekanan saham-saham lapis kedua memang memiliki keterkaitan erat dengan beberapa faktor sistemik.



Investor disarankan mencari saham-saham lapis kedua yang punya fundamental sehat.

David Kurniawan

Perfektur, efek domino koreksi tapan pada sejumlah saham konglomerat besar yang berdampak pada investor ritel yang biasanya aktif di saham lapis kedua.

"Ketika saham *big cap* goyang, likuiditas di pasar cenderung ke arah saham investor institusi atau *big cap*," ungkap dia, Rabu (18/2).

Faktor penyebab kedua adalah *cash outflow* dana asing seiring persediaan *rebalancing* Februari 2026 oleh indeks global seperti MSCI dan FTSE. Meskipun dana asing lebih banyak di saham-saham *blue chip*, tetap saja *outflow* akan mempengaruhi tekanan jual umum yang membuat investor lokal memilih bermain aman di saham-saham lapis satu.

Sementara, Kepala Riset Koren Investment & Sekuritas Indonesia (KISI), Muhammad Wati mengatakan, tren koreksi saham-saham konglomerat turut mendorong nilai peternakan indeks saham lapis kedua. Di sisi lain,

David Kurniawan, jika akan berinvestasi di saham Bank Indonesia (BI) harus lebih fokus pada semester II 2026, maka saham-saham lapis kedua akan menjadi yang pertama melalui koreksi lanjutan beban bunga mereka berkurang drastis.

David menilai, saham-saham lapis kedua dari sektor ritel dan konsumen serta sektor pendukung infrastruktur diperkirakan bakal menjadi tumpuan di pasar pada 2026. Namun, investor tetap disarankan mencari saham-saham lapis kedua yang punya fundamental sehat.

"Cari perusahaan dengan rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* (DER) yang rendah dan arus kas operasional positif," imbuh dia.

Wati bilang, masih banyak saham-saham lapis kedua yang potensial pada tahun ini, terutama dari sektor konsumen ritel, properti, dan infrastruktur.

Terdapat emiten yang valuasinya di bawah rata-rata historis namun punya proyek atau kontrak baru yang *plus*, terang dia.

Wati mengatakan, saham AMRT, SAMR, dan AMH dapat diuntungkan oleh investor dengan target jangka menengah hingga di level Rp 2.200, Rp 150, dan Rp 550 per saham.

Sedangkan David menilai, ERAA, UET, dan NKL dapat menjadi pilihan. ERAA diuntungkan oleh momentum Ramadha dan Lebaran, dan dengan *equity ratio* yang rendah. Sedangkan UET dinilai sebagai saham defensif dengan posisi kas kuat dan *rebuff* awal di tengah volatilitas pasar. Lalu, saham NKL diuntungkan oleh kenaikan harga komoditas minyak serta pembatasan kuota produksi dalam negeri.

Kinerja Saham Indeks SMC Liquid

Saham	Top Losers	Saham	Top Gainers
INDY 3.800 - 0,92 53,93	RAKX 5.250 84,06 19,39	WIFI 2.560 17,81 1,81	24,62
LSA 805 7,84 1,03 48,39	WIFI 2.560 17,81 1,81	24,62	
TNS 3.950 34,18 3,96 30,23	WIFI 2.560 17,81 1,81	24,62	
HRTA 2.600 16,59 4,21 20	WIFI 2.560 17,81 1,81	24,62	
MECC 1.605 12,26 1,26 17,42	WIFI 2.560 17,81 1,81	24,62	

*Harga saham per 18 Februari 2026